

ABSTRAK

Muhammad Suhaimi : Faktor Ekonomi Penyebab Cerai Gugat (Studi Kasus di Pengadilan Agama Purwodadi Tahun 2018) Program Studi Ahwal Asy-Syakhshiyah Jurusan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang Tahun 2020.

Kata kunci: Perceraian, Cerai Gugat

Didalam Undang-Undang Perkawinan Nomor 1 Tahun 1974 disebutkan tujuan perkawinan yaitu membentuk keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan keTuhanan Yang Maha Esa. Akan tetapi, ketika telah terjadi konflik dalam rumah tangga perceraian menjadi solusi terakhir. Konflik dalam kehidupan rumah tangga muncul dikarenakan ada faktor yang menimbulkannya. Faktor tersebut bisa terjadi karena faktor ekonomi.

Penulisan skripsi ini dilator belakangi maraknya cerai gugat istri kepada suami di Pengadilan Agama Purwodadi. Pada umumnya perceraian terjadi karena tidak adanya tanggung jawab suami. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah (1) penyebab cerai gugat karena factor ekonomi. (2) pertimbangan hakim dalam memutuskan perkara cerai gugat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkara cerai gugat disebabkan umumnya berasal dari keluarga berstatus ekonomi rendah, dan Majelis Hakim mempertimbangkan bahwa alasan perselisihan dan pertengkaran terus menerus sebagai alasan tidak ada harapan hidup rukun lagi dalam rumah tangga sebagai mana pasal 19 Peraturan Pemerintah No.9 Tahun 1975 yang berlaku di Indonesia.

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan wawasan kasus dan memberikan sumbangan informasi praktik-praktik hokum islam khususnya perceraian. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan ilmiah bagi peneliti-peneliti tentang factor-faktor penyebab perceraian, dapat dijadikan bahan kajian untuk mencari solusi ilmiah mengenai angka perceraian khususnya cerai gugat.

ABSTRACT

Muhammad Suhaimi: Economic Factors Causing Claims for Divorce (Case Study at the Purwodadi Religious Court in 2018) Ahwal Asy-Syakhshiyah Study Program Department of Sharia Faculty of Islamic Studies Sultan Agung Islamic University in Semarang 2020.

Keywords: Divorce, Divorce Sued

In the Marriage Law No. 1 of 1974 the purpose of marriage is to establish a happy and eternal family based on a Godhead. However, when a conflict in a divorce household has become the last solution. Conflict in domestic life arises because there are factors that cause it. These factors can occur due to economic factors.

The writing of this thesis is a dilator behind the rise of divorce by a wife to her husband in the Purwodadi Religious Court. In general, divorce occurs because there is no husband's responsibility. The issues raised in this study are (1) the cause of divorce due to economic factors. (2) the judge's consideration in deciding the case for divorce.

The results of the research show that the divorce cases are generally caused by families of low economic status, and the Panel of Judges considers that the reasons for ongoing disputes and quarrels as reasons for no longer living in harmony in the household as Article 19 Government Regulation No.9 of 1975 which applies in Indonesia.

The benefits of this research are expected to be able to contribute insight into cases and contribute information on Islamic legal practices, especially divorce. This research is expected to be a scientific reference material for researchers about the factors causing divorce, can be used a study material to find scientific solutions regarding divorce rates, especially divorce.